INTISARI

Berdasarkan hasil penelitian Tahun 2008 dan 2009, load factor terdahulu belum memenuhi standart World Bank atau PP. No. 43 Tahun 1993, yaitu sebesar minimal 70%. Setelah rute bus Trans Jogja mengalami perubahan di jalur 1B dan 3A serta adanya penambahan beberapa halte baru di jalur 3B, timbul pertanyaan "Apakah dengan perubahan jalur dan penambahan halte–halte baru tersebut dapat mempengaruhi nilai load factor dan karakteristik penumpang pada jalur Bus Trans Jogja Jalur 2A?". Hal inilah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis nilai load factor Statis dan dinamis, waktu siklus perjalanan, menganalisis nilai headway terhadap headway ketetapan, menganalisis karakteristik penumpang dan menganalisis pergerakan antar zona (internal dan eksternal.

Pengambilan data primer untuk mengetahui nilai load factor dengan menghitung jumlah penumpang yang naik dan turun, karakteristik penumpang menggunakan metode wawancara.

Hasil analisis load factor dan karakteristik penumpang dapat disimpulkan sebagai berikut: Rata – rata hasil analisis load factor Statis dan dinamis, pagi load factor statis sebesar 39,99 persen dan dinamis sebesar 39,15 persen, siang load factor statis sebesar 42,32 persen dan dinamis sebesar 40,94 persen, malam load factor statis sebesar 29,49 persen dan dinamis sebesar 26,83 persen. waktu siklus perjalanan, pagi selama 98,89 menit, Siang selama 98.80 menit, Malam selama 92,30 menit, headway,pagi selama 11,72 menit,Siang selama 12.31 menit, Malam selama 11.47 menit, Hasil analisis karakteristik penumpang meliputi: jenis kelamin penumpang wanita : 56 persen, profesi penumpang Lain – Lain: 26,09 persen, analisis tujuan perjalanan pulang : 57,83 persen, akses dan egres penumpang, Jalan : 64,38 persen, analisis peulang-alik iya, ulang – alik: 59,10 persen, frekuensi penumpang 1 kali: 43.99 persen, analisis jam sibuk penumpang:13.00 - 16.00:33,77persen,persepsi tentang jarak halte iya, jauh: 53,17 persen, persepsi jarak dari tempat tinggal >300-500: 57, 17 persen, Hasil analisis waktu akses penumpang < 5 menit: Jalan Kaki: 21,68 persen, 5 - 10 menit Jalan Kaki: 27,56 persen, 10 - 15 menit Jalan Kaki: 10,64 persen> 15 menit: Angkutan Kota: 15,81 persen, Hasil analisis biaya perjalanan penumpang 5000 – 10000: 51.50 persen, analisis pergerakan antar zona internal – internal: 50,41 persen